

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas pembelian yang dilakukan di PT Puspita Wiraraharja terdiri dari empat proses. Proses pertama adalah membuat *purchase order* untuk diberikan kepada pemasok. Proses kedua adalah menerima barang yang dipesan kepada pemasok. Proses ketiga adalah menyetujui *invoice* dari pemasok. Staf keuangan menerima *invoice* pemasok yang dikirim melalui jasa ekspedisi, setelah menerima *invoice* staf keuangan akan mencocokkan *invoice*, *delivery order*, dan *purchase order* untuk memastikan bahwa jumlah yang tertera di dalam *invoice* sesuai dengan yang harus dibayarkan. Proses kelima adalah melakukan pembayaran kepada pemasok, setelah memastikan bahwa jumlah yang tertera di dalam *invoice* adalah benar maka manajer keuangan akan melakukan pembayaran dan mengirimkan bukti pembayaran kepada pemasok.

Aktivitas penjualan yang dilakukan terdiri dari beberapa proses. Proses pertama adalah menerima pesanan dari pelanggan. Proses kedua adalah melakukan pengiriman barang yang dipesan oleh pelanggan. Proses ketiga adalah melakukan penagihan, staf keuangan akan mengirimkan *invoice* yang dikirimkan melalui jasa ekspedisi. Proses keempat adalah menerima pembayaran pelanggan. Pelanggan akan membayar tagihan pada waktu yang telah ditentukan, dan pelanggan akan mengirimkan bukti pembayaran. Manajer keuangan akan mengecek rekening giro untuk memastikan bahwa pembayar memang telah dilakukan.

2. *Database Management Systems (DBMS)* yang dibuat oleh penulis untuk PT Puspita Wiraraharja memiliki empat bagian, yaitu: (a) tampilan awal, (b) *master file*, (c) *transaction file*, dan (d) *report*.

- a. Tampilan Awal

Tampilan awal merupakan tampilan yang muncul ketika DBMS pertama kali dibuka. Tampilan awal pada database yang dibuat oleh penulis terdiri dari tampilan *log in* dan *menu*.

- i. *Log in*

Fitur ini mengharuskan pengguna untuk memasukkan *username* dan *password* yang sesuai hal ini dikarenakan setiap jabatan memiliki hak akses yang berbeda-beda.
 - ii. *Menu*

Setelah pengguna berhasil untuk memasukkan *username* dan *password* maka tampilan menu akan muncul. Tampilan menu akan berbeda-beda untuk setiap bagian dan jabatan. Terdapat tiga jenis menu, yaitu: (1) menu direktur, (2) menu sekretaris, dan (3) menu keuangan.
- b. *Master file*
- Master file* yang memiliki dua jenis, yaitu: *reference master file* dan *dynamic master file*.
- i. *Customer List*

Pada *form customer list*, pengguna dapat memasukkan daftar pelanggan yang baru, dengan mengisikan nama pelanggan, alamat pelanggan, nomor telepon pelanggan, dan nomor fax pelanggan.
 - ii. *Vendor List*

Pada *form* ini pengguna dapat memasukkan daftar nama pemasok yang baru, beserta dengan alamat pemasok, nomor telepon pemasok, dan nomor fax pemasok.
 - iii. *Employee List*

Pada *form* ini pengguna dapat memasukkan daftar nama karyawan yang baru, dengan mengisi nama karyawan, departemen karyawan, alamat karyawan, dan nomor telepon karyawan.
 - iv. *Product List*

Pada *form* ini pengguna dapat menambah daftar produk yang baru dengan memasukkan kode produk, satuan produk, harga beli produk, dan harga jual produk.
- c. *Transaction File*
- Pada DBMS yang dibuat oleh penulis terdapat lima *transaction file*, yaitu: *form sales order*, *form delivery order*, *form invoice*, *form purchase order*, dan *form receiving report*.

i. *Sales Order*

Form sales order digunakan oleh pengguna untuk mencatat *purchase order* milik pelanggan. Yang harus dimasukkan oleh pengguna adalah nomor *sales order*, nomor *purchase order* milik pelanggan, tanggal penjualan, kode pelanggan, dan kode pembuat *sales order*. Selain itu, pengguna juga harus memasukkan kode produk yang dipesan beserta dengan jumlah produk yang dipesan.

ii. *Delivery Order*

Form delivery order akan dibuat ketika barang akan dikirim kepada pelanggan. Pengguna harus mengisi nomor *delivery order*, tanggal pengiriman, kode pembuat *delivery order*, dan nomor *sales order*.

iii. *Invoice*

Form invoice dibuat ketika akan melakukan penagihan dimulai dengan mengisi nomor *invoice*, tanggal *invoice*, kode pembuat *invoice*, dan nomor *sales order*.

iv. *Purchase Order*

Form ini digunakan ketika pengguna akan melakukan pembelian barang atau produk ke pemasok. Pengguna harus mengisi nomor *purchase order*, tanggal pembelian, kode pemasok, tanggal pengiriman, kode pelanggan, dan kode karyawan. Setelah itu pengguna juga harus memiliki produk apa yang dipesan dan berapa jumlah barang yang dipesan.

v. *Receiving Report*

Form ini digunakan ketika dilakukan penerimaan barang yang dikirim oleh pemasok. Pengguna harus mengisi nomor *receiving report*, tanggal penerimaan barang, kode pembuat *receiving report*, dan nomor *purchase order*.

d. *Report*

Terdiri dua *report* pada DBMS ini, yaitu: *sales report* dan *account receivables*.

i. *Sales Report*

Laporan penjualan ini disusun berdasarkan jumlah penjualan pertahun dan jumlah penjualan perbulannya

ii. *Account Receivable Report*

Laporan ini berisi informasi piutang yang terjadi setiap bulannya.

3. Berdasarkan *matrix* hubungan fitur *Database Management Systems (DBMS)* dalam meningkatkan kualitas informasi dan analisis yang telah dilakukan penulis, dapat diberi kesimpulan bahwa penerapan DMBS dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas informasi. Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat hubungan fitur-fitur yang terdapat di dalam DBMS yang telah dibuat oleh penulis dapat membantu atau meningkatkan komponen-komponen dari kualitas informasi.

5.2. Saran

Agar dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh PT Puspita Wiraraharja adalah dengan menerapkan DBMS yang telah dibuat oleh penulis. Fitur-fitur yang terdapat di dalam DBMS seperti, *log in, form sales order, form delivery order, form invoice, form purchase order, form receiving report, sales report, dan account receivables report* dapat membantu perusahaan untuk dapat meningkatkan kualitas informasi seperti yang telah dijelaskan pada Tabel 4.1. Selain itu, penggunaan DBMS akan membantu perusahaan agar pencatatan yang dilakukan pada siklus penjualan dan siklus pembelian dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat.

Setiap menerapkan sesuatu hal yang baru di dalam perusahaan, tentunya akan menjadi keharusan bagi perusahaan untuk dapat melakukan sosialisasi atas DBMS yang telah dibuat oleh penulis kepada karyawannya agar karyawan dapat mengetahui tujuan dari penerapan sistem yang baru tersebut. Jika sosialisasi telah dilakukan dengan baik maka perusahaan harus memberikan pelatihan untuk mengoperasikan atau menggunakan DBMS tersebut pada karyawan-karyawan yang kelak akan menjadi pengguna dari DBMS yang akan diterapkan pada PT Puspita Wiraraharja. Hal ini dilakukan agar karyawan yang menjadi pengguna dapat menggunakan DBMS tersebut dengan maksimal. Selain itu, perusahaan dapat menambahkan fitur seperti *account payable report* atau fitur lain yang sekiranya diperlukan oleh perusahaan, namun belum tersedia pada DBMS yang dibuat oleh penulis. Perusahaan juga sebaiknya melakukan pemeliharaan dengan memastikan bahwa DBMS selalu dalam kondisi yang baik sehingga dapat selalu digunakan oleh

penggunanya. Selain itu, penerapan DBMS tersebut dapat membuat pencatatan dilakukan menjadi lebih cepat dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Bourgeois, D. T. (2014). *Information Systems for Business and Beyond*. London: The Saylor Academy.
- Liew, D. (2010). *Accounting Database Design*. Smashword.
- Ghencea, A., & Gieger, I. (2010). Database Optimizing Services. *Database Systems Journal vol. 1, no. 2/2010* , 55.
- Julianto, P. A. (2017, 12 21). Indonesia Masuk 10 Besar Negara Industri Manufaktur Besar. Jakarta.
- Kamisli, Z. (2004). Database Management Systems: A Case Study of Faculty of Open Education . *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET January 2004 ISSN: 1303-6521 volume 3 Issue 1 Article 3* , 21.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum Result an Efficient Costs 3rd edition*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.
- Roman, S. (1999). *Access Database Design & Programming*. Kansas: O'Reilly.
- Romney, B. M., & Steinbart, J. P. (2015). *Accounting Information Systems*. England: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.